



INTERNATIONAL
SEMINAR ON
QUALITY AND
AFFORDABLE
EDUCATION

PROCEEDING

4th **ISQAE**
2015

Developing Qualified
and Affordable System
for All



39. Malaysian Secondary School Teachers Beliefs In Problem Solving <i>Shalini Palraj¹, Dorothy DeWitt², Norlidah Alias³</i>	387
40. Talent Identification Scenario In Malaysia <i>Redha Fahmi Radzuan¹, Zainal Abidin Zainuddin² Halijah Ibrahim³, Asha Hasnimy Hashim⁴, Diyana Zulaikha A. Ghani⁵.</i>	398
41. The Effect of Leadership and Work Facilities on the Work Motivation of Civil Administration in Manado State Univercity <i>Ficke H. Rawung</i>	408
42. Indonesian University Management In 21st Century (Problems And Challenges) <i>Zoya Febrina Sumampow</i>	421
43. Analisis dan Perancangan Aplikasi Kamus Istilah Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Mobile <i>Olivia Liando¹, Ferdinan Ivan Sangkop², Dennis I. Kaseger³</i>	429
44. Evaluation of the Implementation of Quality Management Programs at Manado State Polytechnic <i>Bernadain Dainty Polii</i>	434
45. Kedudukan Sistem Evaluasi Sebagai Bagian Integral dari Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Nasional <i>Seska Meily Hermin Mengko¹; Iskandar Ahmad²</i>	443
46. Perancangan Aplikasi Pelaporan Nilai Siswa <i>Quido Conferti Kainde, Vivi Peggie Rantung,</i>	453
47. Writing Environmental Poetry Through Contextual Learning (CTL) of the Students of The Education of Indonesian Language and Literature Department, Language and art Faculty, State University of Manado <i>Djojuroto, Kinayati</i>	463
48. HIGHER EDUCATION QUALITY CULTURE: Challenges, Opportunities and Hope In Mental Revolutionary Era <i>Ruth S. Umbase</i>	473
49. Pengembangan "Information Literacy Competencies" Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA <i>Apeles Lexi Lonto</i>	482
50. Kaji Banding Penerapan Model Pembelajaran Pemetaan Pikiran 'Mind Mapping' dan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Impresionistik Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Manado <i>Wimsje R. Palar</i>	502
51. Peningkatan Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah Melalui Penguatan Budaya Sekolah <i>Matin</i>	508
52. Folklore as a Medium of Character Building Education by Learning Regional Language (Dialect) <i>Santje Iroth</i>	517

Kedudukan Sistem Evaluasi Sebagai Bagian Integral dari Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Nasional

Seska Meily Hermin Mengko¹; Iskandar Ahmad²
Dosen tetap Politehnik Negeri Manado¹
Dosen Tetap FKIP Universitas Tadulako²
ekamengko@yahoo.com Iskandar.ahmad67@yahoo.com

Abstract

This study attempts to described understanding evaluation systems in the management of education , the importance of evaluation; function evaluation; legacy basis and implementation of evaluation systems when this constitutes a challenge , problems , and obstacles faced by , discussion on basic things with regard to evaluation and to revise the system evaluation . Exposure to this research used the research methodology qualitative formulation matter to be discussed in this paper the is what is the evaluation systems in the management of national education indeed and such as whether a evaluation systems as an integral part of management the one the national education system , and what solutions need to raised and developed in applying evaluation systems in portions substantial.

Keywords : *Evaluation System, Implementation of evaluation System, Education Management*

PENDAHULUAN

Manajemen Pendidikan merupakan suatu proses kerjasama yang sistematis, sistemik dan komprehensif dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik tujuan jangka pendek , menengah dan jangka panjang. Sistem evaluasi juga adalah bagian integral dan tidak dapat dipisahkan dari proses penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen yang baik tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif & efisien. Dalam kerangka inilah akan tumbuh kesadaran akan arti pentingnya Manajemen pendidikan yang memberikan kewenangan sekolah dan guru dalam mengatur pendidikan & pengajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, mempertanggungjawabkan, mengatur, serta memimpin Sumber Daya Manusia untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan di masyarakat, melalui pendidikan, kehidupan seseorang akan menjadi lebih baik, karena mampu bekerja secara efektif dan efisien, mampu menghasilkan produk yang bermanfaat, dan mampu mengelola sumber daya alam secara efektif, dan efisien, serta memberi layanan yang memuaskan. Bahkan yang lebih penting lagi pendidikan membuat orang berpikir dan bertindak rasional dan mampu mengendalikan emosi, sehingga hubungan antar individu dan dengan masyarakat terjalin harmonis dan saling menyenangkan. Pendidikan akan membuat masyarakat sejahtera lahir dan batin, tata tenteram karta raharja. Oleh karena itu perlu meningkatkan kualitas pendidikan.

Mengutip dari pandangan Prof. Dr. Soedijarto dalam tulisan Pembelajaran Menjawab Tantangan Zaman (www.ispi.or.id) 04 Mei 2011 bahwa Bangsa